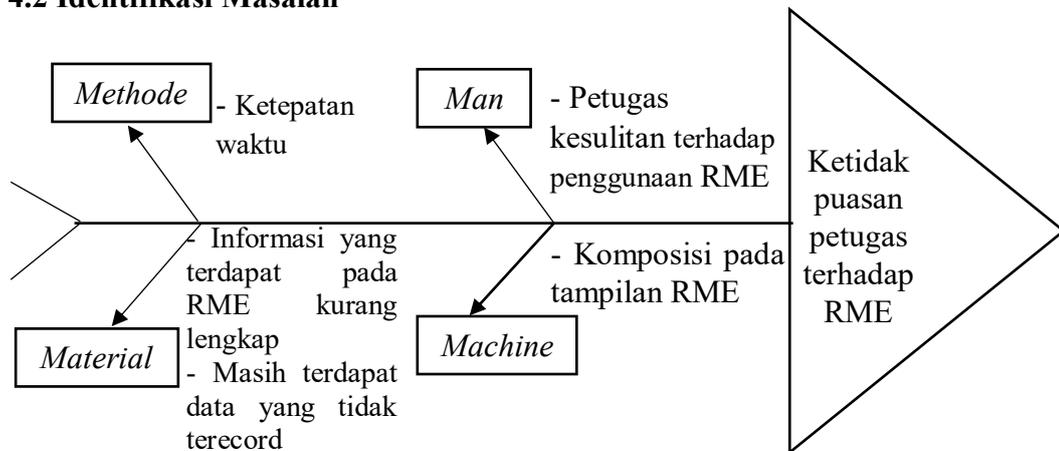


HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah



Gambar 4.2 Fishbone Diagram

Berdasarkan Gambar 4.2 terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketidakpuasan petugas terhadap penggunaan RME yaitu, *man*, *machine*, *material*, dan *methode*.

1. Faktor *man* yang mempengaruhi ketidakpuasan petugas terhadap penggunaan RME adalah petugas kesulitan untuk mengoperasikan RME karena belum terbiasa dalam mengoperasikannya.
2. Faktor *machine* yang mempengaruhi ketidakpuasan petugas terhadap penggunaan RME adalah tampilan (*format*) pada aplikasi RME. Terdapat fitur yang membatasi dalam pengisian form *assesment medis*.
3. Faktor *material* yang mempengaruhi ketidakpuasan petugas terhadap penggunaan RME adalah masih terdapat informasi yang kurang lengkap dan tidak terecord.
4. Faktor *methode* yang mempengaruhi ketidakpuasan petugas terhadap penggunaan RME adalah ketepatan waktu saat melakukan pengisian RME.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

4.3.1 Penentuan Prioritas Masalah dengan Metode USG

USG adalah kependekan dari kata *urgency* (kegawatan), *seriousness* (keseriusan), dan *growth* (berkembangnya masalah). Metode USG adalah metode penentuan prioritas masalah kesehatan dengan memperhatikan kegawatannya,

keseriusannya, dan peluang berkembangnya masalah kemudian diberi skor penilaian (Pertiwi, 2021). Adapun penjelasan kriteria penilaian adalah:

1. *Urgency* (kegawatan), dengan melihat dari tersedia tidaknya waktu, dan mendeksak tidaknya masah tersebut untuk diselesaikan.
2. *Seriousness* (keseriusan), dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, status kesehatan, kerugian ekonomi, mutu pelayanan, dan sebagainya.
3. *Growth* (berkembangnya masalah), dengan melihat peluang perkembangan masalah sehingga sulit dicegah.

Umumnya digunakan skor dengan skala tertentu. Misalnya penggunaan skor skala 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut (Hartono *et al.*, 2018).

Tabel 4.1 Penentuan Prioritas Masalah dengan USG

No.	Masalah	Urgency (U)	Seriousness (S)	Growth (G)	Total
1.	Petugas kesulitan terhadap penggunaan RME	2	3	2	7
2.	Komposisi pada tampilan RME	5	5	3	13
3.	Informasi yang terdapat di RME kurang lengkap	3	5	4	12
4.	Masih terdapat di RME data yang tidak akurat	4	4	3	11
5.	Ketepatan waktu	2	2	2	6

Dari Tabel 4.1 yang menjadi prioritas masalah yaitu, mengenai komposisi pada tampilan RME dengan total skor 13, masalah mengenai data yang tidak akurat memiliki skor 11, masalah mengenai informasi yang terdapat di RME kurang lengkap memiliki skor 12, mengenai kesulitan petugas terhadap penggunaan RME memiliki skor 7 dan masalah ketepatan waktu memiliki skor 6.

4.3.2 Gambaran Kepuasan Petugas IGD

Setelah melakukan wawancara pada tanggal 26 Maret 2024 dengan petugas IGD, pertanyaan mengenai kepuasan terhadap penerapan RME di RSMM Jawa

Timur diajukan. Jawaban petugas IGD *“Iya, saya merasa puas dengan adanya penerapan RME ini karena sangat mempercepat dalam melakukan pekerjaan, hanya saja masih terdapat beberapa kekurangan”*.

4.3.3 Gambaran Kepuasan Penggunaan RME Dari Aspek Isi (*Content*)

Kepuasan petugas IGD terkait aspek isi (*content*) sudah cukup puas. Peneliti ingin mengetahui aspek isi (*content*) tersebut dari laporan yang disajikan dalam RME. Jawaban dari petugas IGD *“Saya merasa puas, untuk penarikan laporan kunjungan pasien masih belum bisa untuk dilakukan penarikan data di dalam RME”*.

4.3.4 Gambaran Kepuasan Penggunaan RME dari Aspek Keakuratan (*Accuracy*)

Kepuasan petugas IGD dilihat dari aspek keakuratan (*accuracy*) pada RME peneliti ingin mengetahui keakuratan tersebut dilihat dari duplikasi nomor rekam medis. Jawaban dari petugas IGD *“Saya merasa cukup puas, karena selama diterapkannya RME tidak pernah terjadi duplikat nomor rekam medis”*.

4.3.5 Gambaran Kepuasan Penggunaan RME dari Aspek Tampilan (*Format*)

Kepuasan tampilan (*format*) menurut petugas IGD kurang puas, pada saat ditanya mengenai fitur di dalam RME. Petugas IGD menjawab *“Saya merasa kurang puas, karena dari segi tampilan terdapat beberapa fitur yang berubah dari awal diterapkannya RME dan komposisi warna sedikit membuat mata menjadi lelah”*.

4.3.6 Gambaran Kepuasan Penggunaan RME dari Aspek Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*)

Dari aspek kemudahan pengguna (*ease of use*) dalam mengaplikasikan RME, sudah cukup pua. Jawaban dari petugas IGD *“Saya merasa puas dan RME ini mudah dipahami, hanya saja terkadang mengalami kesulitan pada saat pengisian *assessment* medis karena kebiasaan untuk menulis menjadi beralih ke elektronik dan sebenarnya dengan adanya RME sangat mempercepat pekerjaan”*.

4.3.7 Gambaran Kepuasan Penggunaan RME dari Aspek Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Dari aspek ketepatan waktu (*timeliness*) dalam menaplikasikan RME petugas mengaku sudah puas. Peneliti mengukur kepuasan tersebut dari bagaimana RME menyediakan data sesuai dengan keadaan di lapangan (*real time*). Jawaban dari petugas “*Saya merasa puas, karena informasi yang ada seperti jumlah kunjungan pasien di hari ini sudah sesuai dengan jumlah yang ada di RME, hanya saja apabila terjadi down server semua data yang telah disimpan terkadang hilang, tetapi hal tersebut jarang terjadi karena di unit IGD sendiri jarang terjadi down server*”.